

Bursa Korporasi

Senin, 13 Mei 2013 | 06:39:00 WIB

Keuntungan Total Naik 48 Persen



JAKARTA – Emiten bidang konstruksi, PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL), membukukan kenaikan laba bersih 48 miliar rupiah pada kuartal I-2013, atau naik sekitar 48 persen dibanding kuartal I-2012 sebesar 32 miliar rupiah.

"Laba bersih kami sudah 48 miliar rupiah pada kuartal I-2013 ini. Kalau target laba selama 2013 belum ada perubahan, tetap sama seperti kami sampaikan sebelumnya, yakni 200 miliar rupiah dan target pendapatan 2,1 triliun rupiah," ujar Sekretaris PT Total Bangun Persada Tbk, Elvina Apandi Hermansyah, kepada Koran Jakarta di Jakarta, Jumat (10/5).

Elvina menambahkan pendapatan Perseroan sepanjang kuartal I-2013 juga naik pesat hingga 70 persen, yakni dari 344 miliar rupiah pada kuartal I-2012 menjadi 585 miliar rupiah. Revenue itu berasal dari pelanggan berulang sebesar 71 persen, dan sisanya 29 persen dari pelanggan baru.

"Revenue (pendapatan) kebanyakan berasal dari pelanggan swasta, yakni sebesar 95 persen. Sekitar 81 persen revenue berasal dari proyek di Jawa-Bali, sisanya 8 persen Sumatra, 4 persen Kalimantan, 1 persen Sulawesi, dan 6 persen wilayah lainnya," ucap Elvina.

Tentang kontrak baru yang sudah ditandatangani, Elvina mengatakan sudah ada kontrak baru bernilai 250 miliar rupiah. Adapun nilai pipelines atau proyek yang sedang diikuti tendernya bernilai 3,6 triliun rupiah.

Lebih jauh, Elvina menjelaskan Perseroan sudah menyiapkan langkah strategis untuk memenuhi target, yakni tetap fokus pada konstruksi high rise building dengan strategi diferensiasi. "Artinya strategi kami berbeda untuk bersaing, bukan dengan harga murah," jelas dia.

Kas Internal

Hingga akhir Maret lalu, lanjut dia, Perseroan mencatatkan kas 768 miliar rupiah. "Artinya cadangan kas untuk belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar 50 miliar rupiah bisa dipenuhi karena sumber capex kami sepenuhnya dari kas perusahaan," kata dia.

"Dana capex juga akan dipakai untuk ekspansi bisnis dengan membentuk anak perusahaan PT Total Persada Indonesia (TPI) yang fokus pada bidang kontraktor EPC dan industrial building. Dana kita sediakan untuk anak usaha ini 25 miliar rupiah. Tapi tahun ini TPI belum bisa menyumbang revenue," ucap dia.

Bagaimana dengan anak usaha lainnya, yakni PT Total Persada Development (TPD)? Elvina menjelaskan bahwa anak perusahaan itu masih menggarap dua proyek, yaitu kondotel di Tanjung Benoa Bali dan gedung perkantoran berkonsep hijau, yaitu GKM Tower di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan.

"Rencana selanjutnya mungkin membangun gedung perkantoran yang akan disewakan, tapi ini masih rencana," pungkas dia. sah/E-11